

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian disebut suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.³¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Menggunakan Bahasa Arab di SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Puteri. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan maupun perilaku yang diamati nantinya.³²

Pada penelitian ini menggunakan istilah “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*Place*), pelaku (*Actor*), dan aktivitas (*Activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

³¹Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2.

³²Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.36.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.8.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Puteri

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 8 Juni - 8 Agustus 2021. Pengambilan data mengacu pada ketersediaan dari guru yang bersangkutan pada sekolah tersebut.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Fiqih dan 19 siswa perempuan dari kelas III B SD *Islamic Bilingual Science*.

Tabel 1. Jumlah Siswa SD *Islamic Bilingual Science*

Jenis Kelamin	Kelas 3	Jumlah
Laki-laki	21	21
Perempuan	19	19

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar kelas III SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Puteri. Mengapa kelas III karena pembelajaran Agama menggunakan bahasa Arab dimulai dari kelas III sampai kelas VI dan juga mengapa peneliti mengambil kelas III B

Perempuan karena di sekolah tersebut guru mata pelajaran Fikih setiap kelas itu berbeda-beda untuk mempermudah peneliti untuk fokus dalam satu kelas saja.

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

1. Data pokok

Data yang menjadi data pokok adalah:

- a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar kelas III SD *Islamic Bilingual Science*.
- b. Data tentang faktor pendukung dan kendala dalam menggunakan bahasa pengantar kelas III SD *Islamic Bilingual Science*.

2. Data penunjang

- a. Lingkungan SD *Islamic Bilingual Science*.
- b. Sejarah singkat berdirinya SD *Islamic Bilingual Science*.
- c. Keadaan dan jumlah guru SD *Islamic Bilingual Science*.
- d. keadaan siswa kelas III B SD *Islamic Bilingual Science*

3. Sumber data

Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah

Kepala sekolah menginformasikan data secara sederhana dari visi dan misi sekolah serta sejarah singkat *SD Islamic Bilingual Science*.

b. Guru

Guru merupakan orang yang langsung dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran Fikih secara langsung di *SD Islamic Bilingual Science*.

c. Siswa

kelas III B (perempuan) *SD Islamic Bilingual Science* adalah objek dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan bahasa Arab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data pokok dan data penunjang diatas, maka penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan kebenarannya (validitasnya).³⁴ Teknik ini membantu peneliti secara langsung untuk mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan kitab berbahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

³⁴Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009). h.52.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab lisan.³⁵ Teknik ini membantu peneliti untuk mendapatkan data pokok ataupun data penunjang yaitu:

- a. Kepala sekolah untuk menggali terkait sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan guru dan jumlah guru serta jumlah siswanya.
- b. Guru mata pelajaran Fikih yang ada disekolah tersebut untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan serta fakta pendukung dan kendala dalam menggunakan kitab berbahasa Arab.
- c. Salah satu siswa kelas III B yang ada disekolah tersebut untuk bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

3. Dokumentasi

Dokumenter asal katanya dokumen yang berarti bukti tertulis, surat-surat penting, keterangan tertulis sebagai bukti, piagam.³⁶ Teknik ini digunakan untuk mencari data-data dan catatan serta gambar-gambar yang ada disekolah untuk menunjang data-datanya. Untuk lebih jelasnya

³⁵Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).h. 135.

³⁶Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer, Sosial, Budaya, Agama*, (Visi 7: 2005), h. 124.

- b. *Editing*, Peneliti memeriksa kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dan dapat dipahami.
- c. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari.

2. Teknik Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh orang lain.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.³⁷

³⁷Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2014), h. 23.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Membuat usulan proposal penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik
- d. Meminta persetujuan judul kepada dosen pembimbing akademik
- e. Pengajuan proposal kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi mengenai proposal penelitian tersebut

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi
- b. Mengerjakan revisi dan koreksian setelah dilakukan seminar proposal skripsi dengan bimbingan dosen Pembimbing skripsi
- c. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- d. Menyerahkan surat riset ke tempat penelitian
- e. Menyiapkan dan melakukan pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
- b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut
- c. Meminta surat bukti riset kepada sekolah *SD Islamic Bilingual Science* bahwa penelitian telah dilaksanakan.

- d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk dipertanggung jawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.